

Peran BPBD Dalam Peningkatan Kesadaran Bencana Pada Kalangan Relawan Bencana Di  
Kabupaten Jombang

**Suparto**  
NIM : 212365201002

Pembimbing 1 : Dr. H. Machwal Huda. M.Si

**NIDN. 0711066201**

Pembimbing 2 : Farichatun Nisa', S. IAN., M.KP

**NIDN. 0729099103**

**Abstrak**

Indonesia, Indonesia dikenal sebagai supermarket bencana, semua bencana kompleks ada di negri ini secara letak geografis indonesia yang berada di pertemuan tiga lempeng tektonik besar (Eurasia, Pasifik, dan Indo-Australia) dan merupakan bagian dari "Cincin Api Pasifik" (*Pacific Ring of Fire*). Pada tahun 2007 terbentuklah sebuah Undang-Undang tentang Penanggulangan Bencana hal ini merupakan tonggak penting dalam upaya penanggulangan Bencana (UU no 24 2007) di Indonesia. UU ini hadir sebagai respons terhadap kerentanan geografis Indonesia terhadap berbagai jenis bencana baik alam, non-alam, dan sosial serta kebutuhan akan kerangka hukum yang komprehensif dan terpadu.

Kabupaten Jombang, dengan geografis dan demografinya, memiliki potensi risiko bencana yang tinggi, kesiapsiagaan masyarakat khususnya para relawan menjadi krusial, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pihak BPBD Kabupaten Jombang dan perwakilan relawan bencana, observasi partisipatif, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan BPBD Kabupaten Jombang memiliki peran penting dalam peningkatan kapasitas relawan melalui berbagai inisiatif, meliputi: penyelenggaraan pelatihan mitigasi dan kesiapsiagaan bencana secara berkala, sosialisasi informasi terkini mengenai potensi bencana serta cara penanganannya dan pembentukan forum komunikasi antar relawan.

Kata kunci: Peran BPBD, Bencana, Kesadaran Bencana, Relawan.

The Role of BPBD in Increasing Disaster Awareness Among Disaster Volunteers in Jombang Regency

**Suparto**

NIM : 212365201002

Supervisor : Dr. H. Machwal Huda. M.Si

**NIDN. 0711066201**

Co-supervisor : Farichatun Nisa', S. IAN., M.KP

**NIDN. 0729099103**

**Abstract**

Indonesia is known as a disaster supermarket. All complex disasters occur in this country. Geographically, Indonesia lies at the confluence of three major tectonic plates (Eurasian, Pacific, and Indo-Australian), and is part of the "Pacific Ring of Fire." In 2007, the Disaster Management Law (Law No. 24 of 2007) was enacted, marking a significant milestone in disaster management efforts in Indonesia. This law was enacted in response to Indonesia's geographic vulnerability to various types of disasters, including natural, non-natural, and social, and the need for a comprehensive and integrated legal framework.

Jombang Regency, with its geographic and demographic characteristics, has a high potential for disaster risk. Community preparedness, particularly among volunteers, is crucial. This research used a descriptive qualitative approach, collecting data through in-depth interviews with the Jombang Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) and representatives of disaster volunteers, as well as participant observation and documentation. The research findings indicate that the Jombang Regency Regional Disaster Management Agency (BPBD) plays a crucial role in enhancing volunteer capacity through various initiatives, including: conducting regular disaster mitigation and preparedness training, disseminating up-to-date information on potential disasters and how to handle them, and establishing a communication forum for volunteers.

Keywords: Role of BPBD, Disaster, Disaster Awareness, Volunteers.